

SKRIPSI

**PENGARUH NISBAH BAGI HASIL DEPOSITO DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT
BERINVESTASI PADA BANK SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BEBESEN
KABUPATEN ACEH TENGAH)**



Disusun Oleh :

**DINI PANGESTI
NIM. 160603145**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Pangesti
NIM : 160603145
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020
Yang Menyatakan,




Dini Pangesti

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat
Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)**

Disusun Oleh:

Dini Pangesti
NIM. 160603145

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry

Pembimbing I,



Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Pembimbing II,



Evy Iskandar, SE., M.Si, Ak., CA., CPA
NIDN : 2024026901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP.197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dini Pangesti
NIM. 160603145

Dengan Judul :

Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat,

28 Agustus 2020 M

9 Dzulhijjah 1422 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 198604272014031002

Evy Iskandar, SE.,M.Si,Ak.,CA.,CPA
NIDN : 2024026901

Penguji I,

Penguji II,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Yulindawati, SE, MM
NIP. 197907132014112002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dini Pangesti
NIM : 160603145
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : dinipangesti07@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi
yang berjudul:

**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah
(Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Agustus 2020

Penulis

Dini Pangesti
NIM: 160603145

Pembimbing I

Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP.198604272014031002

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE.,M.Si.Ak.,CA.,CPA
NIDN : 2024026901

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan habiskan waktumu memukuli tembok dan berharap bisa mengubahnya menjadi pintu”

(Coco Chanel)

Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.
Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

(QS. Ath-Thalaq : 3)



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah) dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Penasehat Akademik.

4. Farid Fathony Ashal, Lc., M.A selaku pembimbing I (satu) dan Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku penguji I dan Yulindawati, SE, MM selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
6. Para dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah letting 2016 yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 28 Agustus 2020

Penulis,


Dini Pangesti



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-------	------	-------------

◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
◌ُ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا ي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	: qāla
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَقُولُ	: yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah
طَلْحَةَ	: Ṭalḥah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Dini Pangesti
NIM : 160603145
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)
Tanggal Sidang : 28 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 75 Lembar
Pembimbing 1 : Farid Fathony Ashal, Lc., MA
Pembimbing II : Evy Iskandar, S.E., M.Si, Ak, CA., CPA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala *likert*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nisbah bagi hasil deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada bank syariah. (2) Religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada bank syariah. (3) Nisbah bagi hasil deposito (X_1) dan Religiusitas (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Kata Kunci: Nisbah Bagi Hasil, Deposito, Religiusitas, dan Minat Berinvestasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Bank Syariah	12
2.2 Bagi Hasil	13
2.2.1 Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil	13
2.2.2 Prinsip Bagi Hasil	14
2.2.3 Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil	15
2.2.4 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	16
2.3 Deposito	17
2.3.1 Pengertian Deposito	17
2.3.2 Jenis-Jenis Deposito	18
2.3.3 Contoh Perhitungan Deposito pada Bank Syariah	21

2.4	Religiusitas	21
2.4.1	Pengertian Religiusitas	21
2.4.2	Dimensi Religiusitas.....	22
2.5	Minat.....	24
2.5.1	Pengertian Minat.....	24
2.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	25
2.5.3	Tahapan Minat.....	26
2.6	Penelitian Terdahulu.....	26
2.7	Kerangka Pemikiran	33
2.8	Pengembangan Hipotesis.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.4	Populasi dan Sampel.....	37
3.4.1	Populasi	37
3.4.2	Sampel	37
3.5	Skala Pengukuran	38
3.6	Variabel Penelitian	40
3.6.1	Variabel Independen (X)	40
3.6.2	Variabel Dependen (Y).....	40
3.7	Metode Analisis Data	42
3.8	Uji Instrumen Penelitian.....	42
3.8.1	Uji Validitas.....	42
3.8.2	Uji Reliabilitas	43
3.9	Uji Asumsi Klasik	43
3.9.1	Uji Normalitas	43
3.9.2	Uji Multikolinieritas	44
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.10	Analisis Linier Berganda.....	45
3.11	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.12	Pengujian Hipotesis	46
3.12.1	Uji Parsial (Uji - t).....	46
3.12.2	Uji Simultan (Uji - F)	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.1.1 Lokasi Penelitian	49
4.1.2 Minat Berinvestasi Masyarakat	50
4.1.3 Nisbah Bagi Hasil.....	51
4.1.4 Religiusitas	52
4.2 Karakteristik Responden.....	53
4.3 Hasil Pengujian Analisis.....	54
4.3.1 Pengujian Validitas.....	54
4.3.2 Pengujian Reliabilitas	56
4.4 Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1 Uji Normalitas	57
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.4.3 Uji Heterokedstisitas.....	60
4.5 Hasil Analisis Linier Berganda	61
4.6 Hasil Uji Determinasi (R^2)	64
4.7 Hasil Pengujian Hipotesis.....	65
4.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	65
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	66
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
4.8.1 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito terhadap Minat Berinvestasi	68
4.8.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi.....	70
4.8.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Bank Syariah	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Masyarakat Kecamatan Bebesen yang Menjadi Deposan	6
Tabel 2.1	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	17
Tabel 2.2	Contoh Perhitungan Deposito Bank Syariah	21
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Pengukuran Skala Likert.....	39
Tabel 3.2	Definisi Operasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	53
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Validitas	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.6	Hasil Analisis Linier Berganda.....	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Determinasi ($Uji-R^2$).....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi Parsial ($Uji-t$)	65
Tabel 4.9	Hasil Uji F	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Normalitas <i>P-P Plot</i>	59
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR SINGKATAN

BUS	: Bank Umum Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
PT	: Perseroan Terbatas
iB	: Islamic Banking
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
DPK	: Dana Pihak Ketiga
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
SPSS	: <i>Statistical Pakckage for Sosial Sciensist</i>
SRESID	: <i>Studentized Residual</i>
ZPRED	: <i>Standardized Predicted Value</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Factor</i>
NHBD	: Nisbah Bagi Hasil Deposito



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuisisioner Penelitian.....	81
Lampiran 2.	Jawaban Reponden.....	85
Lampiran 3.	Profil Responden.....	94
Lampiran 4.	Uji Validitas.....	95
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran 6.	Uji Asumsi Klasik.....	99
Lampiran 7.	Analisis Regresi Linear Berganda	101
Lampiran 8.	Uji F (Uji Simultan).....	101
Lampiran 9.	Uji t (Uji Parsial).....	101
Lampiran 10.	Koefisien Determinasi (R^2).....	102
Lampiran 11.	Biodata	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Perbankan nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (surplus unit), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit unit) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga disebut dengan *Finansial Depository Institution* (Ismail, 2011:30).

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Salah satu prinsip syariah yang diterapkan oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk transaksi. Perbankan syariah sangat identik dengan istilah bagi hasil. Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah bagi hasil (Ismail, 2011:95). Karakteristik

sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil ini memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan (OJK, 2019).

Terdapat tiga produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Pertama produk penghimpun dana. Produk ini dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito dengan menggunakan prinsip wadi'ah dan mudharabah. Kedua produk penyaluran dana (*financing*) yang terbagi kedalam jual beli murabahah, jual beli salam, jual beli istishna', ijarah (sewa), pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, hiwalah (alih piutang), rahn (gadai), qardh (pinjaman), wakalah (perwakilan), kafalah (garansi bank). Kemudian yang ketiga adalah jasa perbankan, seperti sharf yaitu jual beli valuta asing (Ascarya, 2008).

Produk penghimpun dana bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil salah satunya adalah deposito. Deposito yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara bank dengan yang bersangkutan dan atas simpanan itu bank memberi bagi hasil dimana dalam hal ini bank disebut *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Artinya,

nasabah menyediakan seluruh modalnya (100%), sedangkan bank syariah sebagai pengelola atas modal tersebut. Keuntungan usaha dalam akad mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh nasabah selama kerugian itu bukan akibat kelalaian bank syariah (Antonio, 2001:95).

Nisbah bagi hasil yaitu persentase yang disetujui oleh pihak nasabah dan pihak bank syariah dalam menentukan pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian (Ismail, 2011:96). Besarnya nisbah bagi hasil masing-masing pihak berbeda, tergantung kesepakatan pihak nasabah dengan bank syariahnya. Nisbah bagi hasil bisa dibagi rata 50:50, tetapi bisa juga 30% untuk bank dan 70% untuk nasabah ataupun sebaliknya, atau bisa juga 60% untuk nasabah, 40% untuk bank syariah ataupun sebaliknya (Ascarya, 2013). Nisbah bagi hasil deposito bank syariah merupakan aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Hal ini dikarenakan nisbah bagi hasil menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memutuskan menjadi deposan. Apabila keuntungan yang ditawarkan semakin besar oleh bank syariah, maka akan semakin tertarik masyarakat untuk berinvestasi pada bank syariah tersebut (Daulay dan Nasution, 2016:61).

Faktor religiusitas dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang

harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan aqidah, syariah, dan akhlaq (Karim, 2011). Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan. Aktivitas beragama tidak hanya dilakukan ketika seseorang melakukan kegiatan ritual (beribadah) saja, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lainnya dalam kehidupan sehari-hari seperti memilih bank syariah daripada bank konvensional karena menggunakan prinsip bunga yang dilarang dalam agama islam

Seseorang dikatakan religiusitas apabila sudah memenuhi karakteristik religiusitas itu sendiri. Menurut Iswati (2018:68), karakteristik religiusitas diantaranya adalah yang pertama mampu melakukan diferensiasi atau bersikap dan berperilaku terhadap agama secara objektif, kritis, dan berpikir rasional, sehingga pemikiran mengenai agama menjadi lebih kompleks dan realistis. Kedua, dapat berkarakter dinamis, artinya mampu mengontrol dan mengarahkan motif dan aktivitasnya demi kepentingan agama itu sendiri. Ketiga, mampu menyatukan sisi religiusitasnya dengan semua aspek kehidupan. Dan yang terakhir adalah mampu bersikap berimbang antara kesenangan dunia tanpa melupakan akhirat.

Saat ini sejumlah investasi sudah mulai banyak diminati dan di praktekkan di kalangan masyarakat. Namun tidak sedikit dari

mereka yang belum mempunyai minat dalam berinvestasi karena sebagian dari mereka beranggapan bahwa berinvestasi adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Menurut Slameto (2003:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya (Suryabrata, 2002:68). Begitu juga halnya dengan minat berinvestasi, artinya ketika seorang nasabah merasa tertarik untuk berinvestasi maka kemungkinan besar nasabah tersebut akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi (Situmorang, et al., 2014).

Permasalahan minat berinvestasi pada bank syariah yang dipengaruhi oleh nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas saling berkaitan. Data awal yang diperoleh memperlihatkan bahwa masih ada masyarakat Kecamatan Bebesen yang berinvestasi pada bank konvensional. Berikut akan ditampilkan Tabel 1.1 sebagai data awal penelitian.

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Kecamatan Bebesen yang Menjadi Deposan

Indikator	Bank Konvensional	Bank Syariah
Jumlah masyarakat yang menjadi deposan	46	193

Sumber : Bank Mandiri, Bank Mandiri Syariah, BPRS (2019)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah tidak selalu didorong oleh faktor agama, tetapi juga didorong oleh faktor memperoleh keuntungan atau dengan cara melihat tingkat bagi hasil. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat Kecamatan Bebesen yang menggunakan produk deposito bank konvensional, padahal bank konvensional menggunakan sistem riba yaitu bunga. Tingginya keuntungan bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional sehingga menyebabkan sebagian masyarakat tersebut masih saja menggunakan produk deposito bank konvensional dibandingkan beralih menggunakan bank syariah yang bebas dari bunga, hal ini tentu saja berlawanan dengan konsep religiusitas. Perilaku pembelian masyarakat tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor *profit oriented* daripada agama.

Rismawati dan Rosita (2014) tentang pengaruh sistem bagi hasil deposito mudharabah terhadap minat nasabah berinvestasi pada bank syariah menyimpulkan bahwa sistem bagi hasil deposito mudharabah ini berpengaruh terhadap minat nasabah untuk

berinvestasi pada bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prassetio (2017) tentang pengaruh tingkat nisbah bagi hasil, penerapan akad, citra merek, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah memilih bank syariah, yang menyatakan bahwa tingkat nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih bank syariah. Selain itu, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) tentang pengaruh persepsi, tingkat religiusitas, dan disposable income terhadap minat menabung di perbankan syariah yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung pada bank syariah. Sedangkan peneliti yang dilakukan Munthe (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di bank muamalat cabang balai kota menyimpulkan bahwa faktor pertimbangan keagamaan (halal/haram terhadap bunga) bukanlah menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi kecenderungan menggunakan jasa bank syariah.

Dari empat penelitian diatas terdapat hasil penelitian yang berbeda, dimana ada yang pro terhadap nisbah bagi hasil dan agama yang menjadi faktor motivasi dalam memilih bank syariah, akan tetapi ada juga yang kontra dimana nisbah bagi hasil dan agama bukan menjadi faktor penentu seseorang dalam memilih bank syariah. Dengan adanya pro dan kontra tersebut, kiranya layak dilakukan penelitian bagaimana sesungguhnya nisbah bagi

hasil dan religiusitas terhadap minat memilih produk di perbankan syariah terlebih Aceh merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah umat muslim paling banyak Indonesia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat berinvestasi pada bank syariah (Studi Kasus Masyarakat Takengon, kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah nisbah bagi hasil deposito berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah?
3. Apakah nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat terutama dalam bidang perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kebeberapa pihak berikut:

1. Bagi bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh nisbah bagi hasil produk deposito terhadap minat masyarakat, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengambil kebijakan selanjutnya.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh nisbah bagi hasil deposito dan faktor religiusitas masyarakat berinvestasi pada bank syariah.
3. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi (sumber acuan) bagi mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya tentang tentang nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas terhadap minat berinvestasi pada bank syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang pengaruh nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah (studi kasus pada masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah) maka penulis uraikan sebagai berikut:

Bab satu yang merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

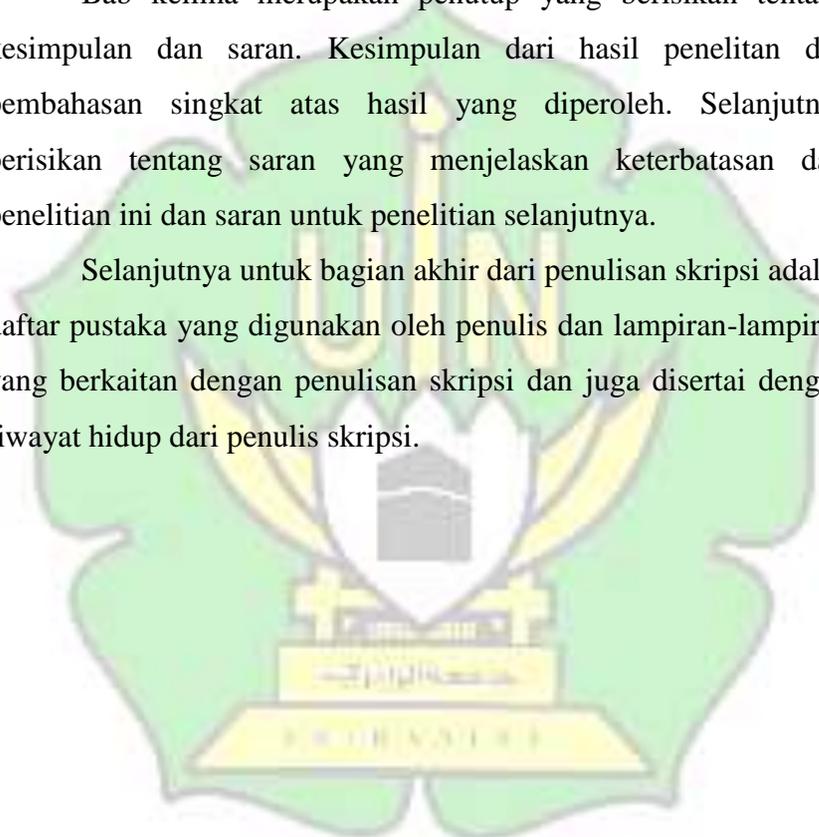
Bab dua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berisi tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori tentang teori perbankan syariah, teori tentang minat masyarakat, nisbah bagi hasil deposito, dan teori religiusitas.

Bab tiga merupakan metode penelitian bab ini berisikan jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan singkat atas hasil yang diperoleh. Selanjutnya berisikan tentang saran yang menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya untuk bagian akhir dari penulisan skripsi adalah daftar pustaka yang digunakan oleh penulis dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi dan juga disertai dengan riwayat hidup dari penulis skripsi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah (Ascarya, 2013). Sedangkan menurut Sumariin (2012) bank syariah adalah badan usaha yang memberikan jasa dalam bentuk simpanan dan penyaluran kepada masyarakat yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, mengelompokkan bank syariah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS), adalah bank yang sumber dana utamanya berasal dari simpanan dana pihak ketiga, serta pada umumnya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau pihak lainnya dalam bentuk akad jual beli, kerja sama usaha dan bagi hasil.
2. Unit Usaha Syariah (UUS), adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk

dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.2 Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan (Ismail, 2011).

2.2.1 Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil

Mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: *profit sharing* dan *revenue sharing*. *Profit sharing* dalam etimologi Indonesia diartikan sebagai pembagian laba (Muhammad, 2002). Pada perbankan syariah istilah yang sering dipakai adalah *profit and loss sharing*, dimana hal ini dapat diartikan sebagai pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Sistem *profit*

and loss sharing dalam sistem pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (investor) dan pengelola dana (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Revenue sharing berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *revenue* yang berarti hasil, penghasilan, pendapatan. *Sharing* adalah bentuk kata kerja dari *share* yang berarti bagi atau bagian. *Revenue shariang* dalam arti perbankan adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *revenue sharing* berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam menghitung bagi hasil untuk produk pendanaan bank.

2.2.2 Prinsip Bagi Hasil

Menurut Ascarya (2013) terdapat beberapa prinsip dasar konsep bagi hasil, yaitu:

1. Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha.
2. Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas porsi pembiayaan.
3. Para mitra usaha bebas menentukan, dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan untuk masing-masing pihak, yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertai.
4. Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.

2.2.3 Jenis-Jenis Akad Bagi Hasil

Bentuk-bentuk kontrak kerjasama bagi hasil dalam perbankan syariah secara umum dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*. Wahab (2016) menjelaskan penerapannya prinsip yang digunakan pada sistem bagi hasil, pada umumnya bank syariah menggunakan kontrak kerjasama pada akad *musyarakah (Joint Venture and Loss Sharing)* dan *mudharabah (Trustee Profit Sharing)*.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan

mudharabah adalah suatu pernyataan yang mengandung pengertian bahwa seseorang memberi modal niaga kepada orang lain agar modal itu diniagakan dengan perjanjian keuntungannya dibagi antara dua belah pihak sesuai perjanjian, sedang kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Dalam penghimpunan dan *mudharabah* digunakan sebagai:

1. Tabungan Mudharabah, yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.
2. Deposito Mudharabah, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapat imbalan bagi hasil.

2.2.4 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberikan keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang sangat nyata (Antonio, 2001). Adapun perbedaan itu dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat saat permulaan akad dengan asumsi harus selalu mendapatkan keuntungan.	Penentuan besarnya rasio atau nisbah bagi hasil dibuat pada saat permulaan akad dengan memperhatikan kemungkinan terjadinya untung rugi (<i>lost and profit sharing</i>).
Besarnya presentase (%) keuntungan ditentukan sepihak berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan dikali dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Penarikan bunga dilakukan tanpa memperhatikan apakah usaha yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Besarnya nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan pada jumlah keuntungan atau hasil usaha yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan. Pembagian hasil dilakukan berdasarkan keuntungan dari usaha yang dijalankan. Namun bila terjadi kerugian, akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Pemberian bunga kepada nasabah bersifat tetap (<i>fixed and predetermined rate</i>), meskipun tingkat keuntungan bank mengalami peningkatan.	Bagi hasil dengan nasabah meningkat, sesuai dengan peningkatan jumlah keuntungan yang diperoleh pihak bank.
Bunga (riba) bertentangan dengan prinsip syariah.	Bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah.

Sumber : Burhanuddin (2010)

2.3 Deposito

2.3.1 Pengertian Deposito

Deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Firdaus, 2005). Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 deposito pada bank syariah adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan

dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.

Pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*. Bank akan memberikan *penalty* (denda) kepada nasabah pemegang rekening deposito *mudharabah* apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo. Penalti ini dibebankan karena bank telah mengestimasi penggunaan dana tersebut, sehingga pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo dapat mengganggu likuiditas bank (Ismail, 2011). Bank syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito (Antonio, 2001). *Mudharabah* adalah akad bagi hasil dimana pemilik dana (*shahibul maal*) menyediakan modal kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat keuntungan yang dihasilkan akan dibagi antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad. (Ascarya, 2013).

2.3.2 Jenis-Jenis Deposito

Arcarya (2013) mengemukakan dua jenis deposito pada bank syariah, yaitu:

2.3.2.1 Deposito/Investasi Umum (Tidak Terikat)

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan ke atas) ke dalam rekening investasi umum (*general investment account*) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat. Nasabah rekening investasi lebih bertujuan untuk mencari keuntungan daripada untuk mengamankan uangnya. Dalam *mudharabah al-muthlaqah*, bank sebagai *mudharib* mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai *shahibul maal*. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

2.3.2.2 Deposito/Investasi Khusus (Terikat)

Bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyaddah*. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada

para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam *mudharabah al-muqayyaddah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.

Investasi khusus ini ada dua jenis, yaitu investasi khusus “*executing*” (*on balance sheet*) dan investasi khusus “*channeling*” (*off balance sheet*), dengan karakteristik masing-masing sebagai berikut.

1. Investasi Khusus *On Balance Sheet (executing)*, dimana pemodal menetapkan syarat; kedua pihak sepakat dengan syarat usaha, keuntungan; dan bank menerbitkan bukti investasi khusus dengan memisahkan dana.
2. Investasi Khusus *Off Balance Sheet (channeling)* yaitu penyaluran langsung ke nasabah; bank menerima komisi; bank menerbitkan investasi khusus dengan mencatat di rekening administrasi.

2.3.3 Contoh Perhitungan Deposito pada Bank Syariah

Tabel 2.2
Contoh Perhitungan Deposito Bank Syariah

Bapak A memiliki Deposito Nominal = Rp 10.000.000,00 Jangka Waktu = 1 (satu) bulan (1 Jan 2000 – 1 Feb 2000) Nisbah bagi hasil = Depositan 57% : Bank 43%
Jika keuntungan yang diperoleh dalam 1 (satu) bulan sebesar Rp. 30.000.000,00 dan rata-rata saldo deposito jangka waktu satu bulan adalah Rp 950.000.000,00
Pertanyaan: Berapa keuntungan yang diperoleh Bapak A?
Jawab: $\text{Rp } (10.000.000 : 950.000.000) \times \text{Rp } 30.000.000 \times 57\% = \text{Rp } 180.000$

Sumber: Antonio (2001)

2.4 Religiusitas

2.4.1 Pengertian Religiusitas

Menurut Sungkar (2010) religiusitas diartikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen untuk agama yang dianutnya, seperti sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen. Suka atau tidak suka konsumen sangat dipengaruhi oleh bagaimana komitmen mereka terhadap ajaran agama. Konsumen akan mempertimbangkan membeli produk baru jika produk tidak melanggar atau bertentangan dengan ajaran agama yang dianutnya. (Zucker, 1986). Menurut Mokhlis (2006) Komitmen keagamaan mempengaruhi orientasi konsumen mengenai pola konsumsi, serta perilaku sosial mereka (Handayani, dkk., 2018). Aktifitas beragama tidak terjadi hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (ibadah maghdah)

saja akan tetapi diapresiasi ke dalam kehidupan sosial kemasyarakatan (ibadah ghairu maghdah), termasuk praktek perbankan sebagai bagian dari muamalah ekonomi (Iskamto dan Yulihardi, 2017).

2.4.2 Dimensi Religiusitas

Glock dan Stark (1968) menganalisis religiusitas ke dalam lima dimensi, yaitu dimensi ideologis/keyakinan, ritualistik/praktik, eksperensial/pengalaman, intelektual/pengetahuan dan konsekuensi yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Dimensi ideologis/keyakinan berkenaan dengan seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental atau bersifat dogmatis. Dalam Islam, isi dari lima dimensi keyakinan adalah menyangkut keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, qodho dan qodar. (Ancok dan Suroso, 2002).
2. Dimensi ritualistik/praktik berkenaan dengan seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintahkan atau dianjurkan oleh agama. Dalam Islam, isi dimensi ritualistik/praktik meliputi kegiatan-kegiatan seperti pelaksanaan shalat, puasa, haji (bila berkemampuan), pembacaan Al-Quran,

pemanjatan doa, dan lain sebagainya. (Ancok dan Suroso, 2002).

3. Dimensi eksperiensial/pengalaman berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam, isi dimensi eksperiensial/pengalaman meliputi perasaan dekat dengan Allah, dicintai Allah, doa-doa sering dikabulkan, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah. (Ancok dan Suroso, 2002), dan diselamatkan dari musibah, menerima pendapatan yang tidak terpikirkan sebelumnya, seperti hibah, hadiah, dan warisan.
4. Dimensi intelektual/pengetahuan berkenaan dengan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam, isi dimensi intelektual/pengetahuan meliputi pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus di imani dan dilaksanakan, hukum Islam, dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan syariah (Ancok dan Suroso, 2002).
5. Dimensi pengalaman/konsekuensi berkenaan dengan seberapa tingkat seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud

adalah perilaku duniawi, yakni bagaimana individu berhubungan dengan dunianya. Dalam Islam, isi dimensi pengalaman/konsekuensi meliputi perilaku suka menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, menjaga amanat, menjaga lingkungan, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak menipu, berjuang untuk kesuksesan hidup menurut ukuran Islam (Ancok dan Suroso, 2002). Dan mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik, dan berekonomi non-riba. Dengan demikian religiusitas merupakan integritasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang pada semua aspek kehidupan.

2.5 Minat

2.5.1 Pengertian Minat

Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (KBBI, 2019). Menurut Anoraga (2004) minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk (Sudian, Yenfi dan Marheni, 2017). Menurut Marpaung (2010) Minat

adalah perasaan suka atau tidak suka terhadap suatu objek baik peristiwa maupun benda. Pengukuran minat dapat dilakukan melalui serangkaian daftar pertanyaan. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Subhan dan Suryansyah, 2019). Maka dapat disimpulkan minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian sebagai akibat rangsangan atau adanya suatu hal yang menarik (Situmorang, dkk, 2014). Secara psikologis, menurut Munandar (2014) fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat (Langkana, Soleh dan Budi, 2017).

2.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sukmadinata (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman dan informasi. Faktor pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yaitu: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa dan lingkungan. Faktor pengalaman merupakan kebenaran dari pengetahuan masa lalu yang telah dihadapinya. Sedangkan informasi sebagai hasil dari pengolahan data yang lebih

berguna dalam menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan pengambilan keputusan.

2.5.3 Tahapan Minat

Menurut Masruroh (2015) ada beberapa tahapan minat yaitu:

1. Informasi yang jelas sebelum memilih
2. Pertimbangan yang matang sebelum memilih
3. Keputusan memilih

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan untuk salah satu alasan penulis untuk mengambil objek dan variabel dari penelitian. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian ini. Selain dari pada kedua hal tersebut, penelitian terdahulu juga sangat berguna untuk membantu penulis dalam menjawab setiap permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian ini berlangsung.

Berikut penulis akan melampirkan beberapa penelitian yang terkait berbentuk karya tulis ilmiah untuk menjadi sumber *reference* penulis dalam melakukan penelitian ini:

1. Rismawati dan Rosita (2014) yang berjudul Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank

BNI Syariah) menyimpulkan bahwa beberapa masyarakat berminat karena sistem perbankan syariah yang berdasarkan syariah islam dan menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungannya. Maka sistem bagi hasil deposito mudharabah ini berpengaruh secara positif dalam minat para nasabah untuk berinvestasi pada deposito iB Hasanah.

2. Wahab (2016) yang berjudul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah menyimpulkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
3. Martantri (2017) yang berjudul Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo menyimpulkan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo, serta nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat deposito mudharabah pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo.
4. Ningsih (2017) yang berjudul Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN

Raden Intan Lampung) menyimpulkan bahwa persepsi nasabah terhadap bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah, sedangkan *disposable income* tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. Persepsi, tingkat religiusitas, dan *disposable income* berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

5. Safitri (2017) Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Keuntungan Bagi Hasil, dan Fatwa Mui Tentang Keharaman Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Perbankan Syariah menyimpulkan bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah, pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah, tingkat keuntungan bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah, fatwa MUI tentang keharaman bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Secara simultan religiusitas, pengetahuan, tingkat keuntungan bagi hasil dan fatwa MUI tentang keharaman bunga bank bersama-

sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah.

6. Ahmad (2018) yang berjudul Pengaruh Produk Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil dan Fasilitas Terhadap Minat Investasi Masyarakat Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Simpang Kayu Besar menyimpulkan bahwa produk DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah KCP Simpang Kayu Besar, tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah KCP Simpang Kayu Besar, fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah KCP Simpang Kayu Besar. Secara simultan produk DPK, tingkat bagi hasil dan fasilitas berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat pada Bank Sumut Syariah KCP Simpang Kayu Besar.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rismawati & Rosita (2014). “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah)”	Deskriptif	Sistem bagi hasil deposito mudharabah ini berpengaruh secara positif dalam minat para nasabah untuk berinvestasi pada deposito iB Hasanah.
2.	Wahab (2016). “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”	Kuantitatif	Tingkat bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.
3.	Martantri (2017).“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo”	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah. 2. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah. 3. Nisbah bagi hasil dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap minat deposito mudharabah.
4.	Ningsih (2017).“Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas, dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)”	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi nasabah terhadap bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. 2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung 3. <i>Disposable income</i> tidak berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah. 4. Persepsi, tingkat religiusitas, dan <i>disposable income</i> berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Tabel 2.3
Lanjutan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Safitri (2017).“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Tingkat Keuntungan Bagi Hasil, dan Fatwa Mui Tentang Keharaman Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Perbankan Syariah”	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. 2. Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. 3. Tingkat keuntungan bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. 4. Fatwa MUI tentang keharaman bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. 5. Secara simultan religiusitas, pengetahuan, tingkat keuntungan bagi hasil dan fatwa MUI tentang keharaman bunga bank bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah.
6.	Ahmad (2018). “Pengaruh Produk Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil dan Fasilitas Terhadap Minat Investasi Masyarakat Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Simpang Kayu Besar”	Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk DPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah. 2. Tingkat bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah.

Tabel 2.3
Lanjutan

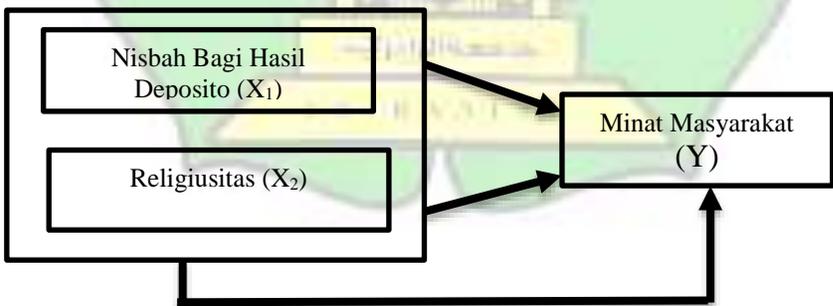
No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Ahmad (2018). “Pengaruh Produk Dana Pihak Ketiga (DPK), Tingkat Bagi Hasil dan Fasilitas Terhadap Minat Investasi Masyarakat Pada Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Pembantu Simpang Kayu Besar”	Kuantitatif	3. Fasilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi masyarakat di Bank Sumut Syariah. 4. Secara simultan produk DPK, tingkat bagi hasil dan fasilitas berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat pada Bank Sumut Syariah.
7.	Safaruddin Munthe (2014) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat cabang Balai Kota”	Kuantitatif	1. Bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah menabung 2. Pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung 3. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung

Sumber: Data Diolah (2020)

Dari sejumlah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, didapatkan bahwa ada beberapa penelitian yang meneliti hal yang sama dengan yang diteliti oleh penulis, baik dari segi variabel independen, variabel dependen maupun metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dan Rosita (2014), dan Ahmad (2018) sama-sama menggunakan minat berinvestasi sebagai variabel dependennya yang mana sama halnya dengan penulis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017), Martantri (2017), Safitri (2017) dan Munthe (2014) menggunakan variabel dependen yang berbeda dengan penulis.

Dari variabel independen yang digunakan pada penelitian sebelumnya diatas, ada yang berbeda dengan penulis, ada juga yang sama dengan penulis, yaitu sama-sama menggunakan variabel nisbah bagi hasil dan religiusitas sebagai variabel independennya. Dari segi metode yang digunakan pada semua penelitian yang telah dilakukan diatas, sama-sama menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan hasil penelitiannya. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ini selain dari variabelnya, dapat dilihat juga dari segi objeknya. Objek yang digunakan penulis adalah masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Selain itu, periode yang digunakan pada penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2020.

2.7 Kerangka Pemikiran



Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusa masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2014). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Nisbah bagi hasil deposito berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.
- H₂: Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.
- H₃: Nisbah bagi hasil deposito dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan. Menurut Achmadi dan Cholid (2013) tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Disebut penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. (Raco, 2010).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dilaksanakan dalam suatu penelitian, penelitian disini berlokasi di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Peneliti tertarik

melakukan penelitian di wilayah ini, karena peneliti berharap semoga kedepannya para masyarakat kecamatan tersebut lebih banyak menggunakan bank syariah dalam berinvestasi.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Indriantoro (2014) data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini difokuskan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yaitu sebanyak 28 kampung dengan total penduduk sebanyak 41.272 Jiwa. Akan tetapi yang menggunakan produk deposito mudharabah bank syariah hanya 193 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data yang didapatkan di lapangan sebanyak 193 deposan kemudian menggunakan rumus slovin sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 66 responden.

Maka untuk penentuan banyaknya sampel responden penulis akan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu: (Umar, 2004:78)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = tingkat error (penulis menggunakan 10%)

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil yaitu seluruh nasabah yang menggunakan deposito mudharabah di bank syariah (N), dengan sampel dihitung dengan error sebesar 10%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$\begin{aligned}n &= \frac{193}{1 + 193(0,1)^2} \\ &= \frac{193}{1 + 193(0,01)} \\ &= \frac{193}{1 + 1,93} \\ &= \frac{193}{2,93} \\ &= 66\end{aligned}$$

Jadi sampel yang diambil di seluruh nasabah deposito mudharabah adalah sebanyak 66 deponan.

3.5 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2014) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena

sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. (Sugiyono, 2014).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014) variabel independen atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Nisbah bagi hasil deposito (X_1), dan Religiusitas (X_2).

3.6.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu Minat berinvestasi pada bank syariah (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Nisbah bagi hasil deposito dan Religiusitas.

Tabel 3.2
Definisi Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nisbah Bagi Hasil Deposito (X_1)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan	1. Pendapatan bank 2. Nominal investasi nasabah 3. Kesepakatan nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank 4. Jangka waktu	Likert

		menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan (Ismail, 2011).	investasi	
2.	Religiusitas (X ₂)	Religiusitas diartikan sebagai sejauh mana seorang individu berkomitmen untuk agama yang dianutnya, seperti sikap dan perilaku individu mencerminkan komitmen (Sungkar, 2010).	1. Ideologis/keyakinan 2. Ritualistik/praktik 3. Eksperiensial /pengalaman 4. Intelektual/pengertian 5. Konsekuensi	Likert
3.	Minat Berinvestasi (Y)	Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut (Pandji, 2004).	1. Pengetahuan 2. Pengalaman 3. Informasi	Likert

Sumber : Data diolah (2020)

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan serangkaian proses dalam rangka pengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah dibaca dan diberikan arti pada data tersebut. Menurut Sugiyono (2014) yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan dan menguji hipotesis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Maka peneitian ini pengujian ini dilakukan untuk, sebagai berikut: (1) Melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. (2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu. (3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel untuk *degree of freedom* $df = n-k$ dengan tingkat kesalahan 5%. (4) Jika r tabel $< r$ hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji

reliabilitas menggunakan SPSS untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuisioner yang berhubungan dengan satu dan lainnya. Konstruk atau variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “uji kolmogorovsminov”. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal
2. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya

korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan ujitolerance dan VIF, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas dan tolerance value > 0,10.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskesastisitas bertujuan untuk melihat apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2016).

3.10 Analisis Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel dalam penelitian ini menggunakan Analisis linier berganda (*multiple Regression Analysis*). Analisis Linier berganda yaitu suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47) yang variabel bebasnya lebih dari satu. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel nisbah bagi hasil deposito (X_1), dan religiusitas (X_2) terhadap variabel minat

berinvestasi pada bank syariah (Y). Adapun rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y	= Minat berinvestasi pada bank syariah
a	= Konstanta
b ₁ dan b ₂	= Koefisien regresi variabel terikat
X ₁	= Nisbah bagi hasil deposito
X ₂	= Religiusitas
e	= <i>Error</i>

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai R² yang kecil itu menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau kecil. Nilai yang hampir mendekati satu mempunyai arti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.12 Pengujian Hipotesis

Uji statistik digunakan untuk melihat tingkat ketetapan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir data yang akan di

analisis ini dapat dilihat dari nilai t hitung, F hitung dan nilai koefisien determinasi.

3.12.1 Uji Parsial (Uji - t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antar variabel bebas yaitu Nisbah bagi hasil deposito (X_1) dan Religiusitas (X_2). Terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan produk bank syariah (Y) secara individu atau persial, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Nisbah bagi hasil deposito secara parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah

H_1 = Terdapat pengaruh Nisbah bagi hasil deposito secara parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Religiusitas secara parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah

H_2 = Terdapat pengaruh Religiusitas secara parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

Menurut Sujarweni (2015), uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual

mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ($\alpha < 0,05$) dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ($\alpha > 0,05$).

3.12.2 Uji Simultan (Uji - F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas yaitu Nisbah bagi hasil deposito (X1) dan Religiusitas (X2). Secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat yaitu minat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Nisbah bagi hasil deposito dan Religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

H_1 = Terdapat pengaruh Nisbah bagi hasil deposito dan Religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah.

Menurut Sujarweni (2015), uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Kriteria Jika p

$< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Bebesen adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh, Indonesia. Kecamatan Bebesen adalah salah satu kecamatan yang mengelilingi Danau Lut Tawar. Kecamatan Bebesen terdiri dari 28 kampung dengan luas wilayah sekitar 47,19 km² dan terletak pada ketinggian 1.200 - 1.600 mdpl. Secara geografis Kecamatan Bebesen berbatasan dengan Kecamatan Kebayakan di sebelah Utara, Kecamatan Lut Tawar dan Kecamatan Pegasing di sebelah Selatan, Kecamatan Kute Panang dan Kecamatan Bies di sebelah Barat dan berbatasan dengan Danau Lut Tawar di sebelah Timur.

Kecamatan Bebesen memiliki jumlah penduduk terbesar dan terpadat di Aceh Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 41.272 jiwa yang terdiri dari sebanyak 20.483 jiwa laki-laki dan 20.789 jiwa perempuan. Dengan tingkat kepadatan penduduk 875 jiwa/km². Dari total jumlah penduduk sebanyak 41.272 tersebut diklasifikasikan berdasarkan usia produktif 20-54 tahun yang dimiliki oleh Kecamatan Bebesen sebanyak 21.198 jiwa dimana jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 10.692 laki-laki dan 10.506 perempuan.

Dari jumlah usia produktif penduduk seperti dijelaskan di atas, penghasilan masyarakat tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakatnya. Pekerjaan atau profesi masyarakat Kecamatan Bebesen bervariasi dalam menghasilkan penghasilannya, dengan persentase profesi atau pekerjaan masyarakat di Kecamatan Bebesen menurut usia produktif yaitu pedagang 30%, PNS/TNI/POLRI 27%, petani 25%, wiraswasta 14% dan pegawai swasta 4%.

4.1.2 Minat Berinvestasi Masyarakat

Pada umumnya masyarakat di Kecamatan Bebesen yang berminat untuk berinvestasi tentunya masyarakat yang memiliki penghasilan yang lebih tinggi, dengan pendapatan rata-rata $\geq 10.000.000$ baik itu masyarakat dari kalangan petani, pedagang maupun pegawai negeri sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka untuk berinvestasi deposito pada bank syariah. Namun adapula masyarakat yang tidak berminat, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti pendapatan yang tergolong kecil dengan penghasilan rata-rata $\leq 3.000.000$ sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk berinvestasi. Selain itu ada juga masyarakat kalangan petani yang memiliki penghasilan lebih namun memilih untuk tidak menginvestasikan uangnya pada bank syariah dikarenakan

kurangnya pemahaman mereka mengenai investasi sehingga mereka lebih memilih untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk aset seperti membeli tanah, berkebun maupun membeli lahan pertanian.

4.1.3 Nisbah Bagi Hasil

Nisbah bagi hasil merupakan hal terpenting yang seringkali diperhatikan nasabah sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah. Hal ini dikarenakan apabila keuntungan yang ditawarkan oleh bank semakin besar maka masyarakat akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada bank syariah yang ada di Takengon, Kabupaten Aceh Tengah. Nisbah bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah yang ada di Kota Takengon yaitu Bank Aceh Syariah, Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan BPR Syariah menggunakan persentase keuntungan nisbah 60:40.

Perhitungan nisbah 60:40 tersebut yaitu 60% keuntungan deposito untuk nasabah dan 40% untuk bank, artinya bagi hasil yang didapatkan nasabah diperoleh dari jumlah nominal deposito yang ditabung oleh deposan dibagi dengan rata-rata saldo deposito yang dimiliki bank dalam jangka waktu tertentu, lalu jumlahnya dikalikan dengan total keuntungan yang diperoleh bank dalam jangka waktu tertentu

yang kemudian hasilnya dikalikan dengan persentase nisbah yang diberikan bank kepada depositan.

Dengan adanya perhitungan bagi hasil tersebut maka setiap pihak tidak akan merasa dirugikan karena setiap pihak akan mendapatkan bagian yang adil sesuai dengan porsi masing-masing. Dengan demikian tentunya nisbah bagi hasil ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat di Kecamatan Bebesen untuk menjadi depositan, karena semakin tinggi nominal deposito yang ditabung maka semakin besar pula keuntungan yang diberikan oleh bank kepada depositan.

4.1.4 Religiusitas

Religiusitas pada hakikatnya menunjuk pada aspek pengetahuan agama individu, perasaan, serta tindakan keagamaan yang dihayati oleh individu. Religiusitas masyarakat dapat diukur dengan hadirnya lembaga keagamaan dan pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Kecamatan Bebesen religiusitas sudah diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan, bukan hanya sebatas pengamalan ritual beribadah dengan tersedianya sarana ibadah seperti masjid, tempat pengajian dan lain-lain.

Masyarakat di Kecamatan Bebesen juga telah menjalankan norma-norma Islam dalam berbudaya dan berekonomi non riba yang ditandai dengan berdirinya bank

syariah di daerah setempat. Sejumlah masyarakat pun sudah bergabung dalam bank syariah tersebut. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Kecamatan Bebesen sudah memiliki pemahaman tentang ajaran agamanya bahwa adanya larangan riba dalam bertransaksi, sehingga mereka memilih bank syariah sebagai tempat menginvestasikan dananya.

4.2 Karakteristik Responden

Kuesioner dalam penelitian ini difokuskan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah. Berikut akan ditampilkan pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	1. Pria	40	60.6
	2. Wanita	26	39.4
2	Usia Responden		
	1. 20 – 30 Tahun	10	15.2
	2. 30 – 40 Tahun	11	16.7
	3. 40 – 50 Tahun	19	28.8
	4. > 50 Tahun	26	39.4

Sumber: Diolah dari Kuesioner 2020

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 terdapat jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, yakni terdiri atas 40

responden berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 60.6 persen dari keseluruhan responden dan 26 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 39.4 persen dari keseluruhan responden. Hal ini menggambarkan bahwa laki-laki sangat berminat untuk melakukan investasi pada bank syariah. Sedangkan berdasarkan usia dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak yang melakukan investasi adalah nasabah yang berusia > 50 tahun sebanyak 26 orang dari total responden 66 orang atau sebesar 39.4 persen, kemudian usia 40-50 tahun sebanyak 19 orang atau 28.8% dan usian 20-30 tahun sebanyak 10 orang menjadi urutan terendah untuk melakukan investasi deposito di bank syariah.

4.3 Hasil Pengujian Analisis

4.3.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Person product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Berdasarkan *output* komputer seluruh pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki tingkat signifikansi dibawah 5% yaitu diatas 0.238 (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi R *Product-Moment* untuk $n=66$), di mana nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pertanyaan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai korelasi diatas diatas

0.238, Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Validitas

No	Pertanyaan	Variabel	Koefesien Korelasi	Nlai kritis 5% (N=100)	Ket.
1	X1.1	Nisbah Bagi Hasil Deposito (X1)	0.546	0.238	Valid
	X1.2		0.657		
	X1.3		0.729		
	X1.4		0.538		
	X1.5		0.377		
2	X2.1	Religiusitas (X2)	0.345	0.238	Valid
	X2.2		0.610		
	X2.3		0.709		
	X2.4		0.575		
	X2.5		0.594		
3	Y1	Minat Berinvestasi (Y)	0.726	0.238	Valid
	Y2		0.717		
	Y3		0.567		
	Y4		0.635		

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa nilai r_{hitung} untuk semua item pertanyaan yang terdapat pada masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} , dengan koefisien korelasi diatas nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0.238, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid kecuali untuk item pernyataan pada variabel minat berinvestasi (Y5) memiliki nilai r_{hitung} sebesar 0.233

lebih kecil dari r_{tabel} 0.238 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk analisis lanjutan.

4.3.2 Pengujian Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten yang juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Nisbah Bagi Hasil Deposito (X1)	0.699	
Religiusitas (X2)	0,683	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0.670	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat nilai *Cronbach Alpha* untuk 3 (tiga) variabel penelitian diatas yaitu Nisbah Bagi Hasil Deposito, Religiusitas dan Minat Berinvestasi diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0.699, 0,683 dan 0.670 dengan demikian

nilai *Cronbach Alpha* berada lebih besar dari pada 0,60. Maka dapat di simpulkan data-data dari variabel yang terlibat dalam penelitian ini memenuhi kredibilitas *Cronbach Alpha* reliabilitas baik.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastitas yang akan dibahas masing-masing hasil pengujian tersebut pada sub bab selanjutnya.

4.4.1 Uji Normalitas

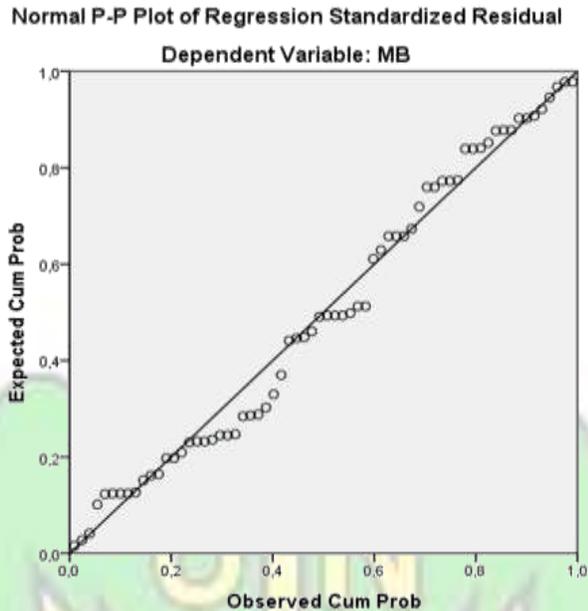
Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan tes *one sample kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikan $> 5\%$ dan grafik p-p plot, berdasarkan pengujian tersebut memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98449518
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,070
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas/Asymp sig sebesar 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan demikian, data di atas mempunyai sebaran data normal atau data penelitian dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain menggunakan pengujian statistik dengan melihat nilai Asymp.sig kolmogrov smirnov pengujian normalitas dilihat juga dengan gambar pp-plot normalitas pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.1 Normalitas P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas memperlihatkan bahwa data berdistribusi normal dengan melihat bulatan yang mengikuti garis secara simetris atau lurus mengikuti garis, tidak menyebar terlalu jauh.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi

korelasi antar variabel independen. Dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas dan tolerance value > 0,10. Berikut akan ditampilkan pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

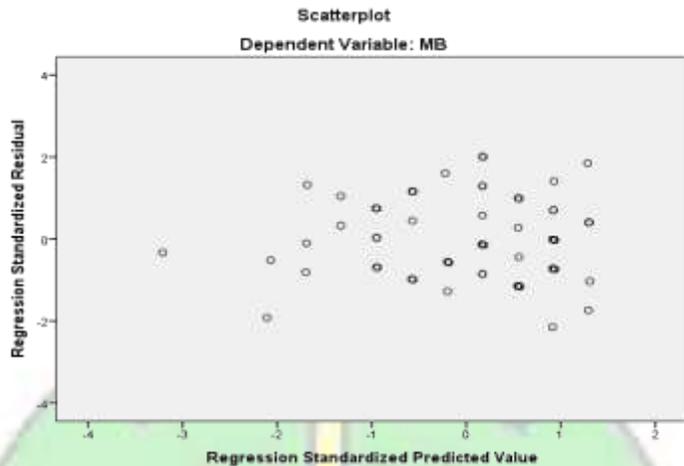
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,983	1,017
,983	1,017

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil perolehan nilai Tolerance untuk regresi linier berganda dengan dua variabel sebesar 0.983 yaitu lebih besar dari 0,1 artinya tidak terjadi multikolinieritas antara kedua variabel bebas tersebut. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,017 yaitu lebih kecil dari 10 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas tidak mempunyai multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini akan ditampilkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik 2020 (hasil olahan)

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pada Grafik 4.2 dapat dilihat bahwa hasil perolehan uji heteroskedastisitas yaitu titik-titik pada grafik tidak mencerminkan suatu pola yang sistematis atau dapat dikatakan random, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *variance* pada suatu tingkat nilai X atau sekelompok X . Dengan kata lain *variance* adalah konstan atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu nisbah bagi hasil deposito (X_1) dan religiusitas (X_2) yang akan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y).

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut akan ditampilkan pada rumus berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = minat berinvestasi
 a = konstanta
 b₁ = koefisien nisbah bagi hasil
 X₁ = nisbah bagi hasil deposito
 b₂ = koefisien religiusitas
 X₂ = religiusitas

Tabel 4.6
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	,697		-,555	,581
	NBHD	,521	,117	,443	4,467	,000
	Religiusitas	,511	,131	,387	3,897	,000

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,387 + 0,443X_1 + 0,387X_2$$

1. Konstanta sebesar $-0,387$; artinya jika nisbah bagi hasil deposito (X_1) dan religiusitas (X_2) nilainya adalah 0, maka minat berinvestasi (Y) nilainya adalah $-0,387$
2. Koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil deposito (X_1) sebesar $0,443$; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nisbah bagi hasil deposito mengalami kenaikan 1% , maka minat berinvestasi (Y) akan mengalami penurunan sebesar $0,443$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara nisbah bagi hasil deposito dengan minat berinvestasi, semakin naik nisbah bagi hasil deposito maka semakin meningkat minat berinvestasi.
3. Koefisien regresi variabel Religiusitas (X_2) sebesar $0,387$; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Religiusitas mengalami kenaikan 1% , maka minat berinvestasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,387$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Religiusitas dengan minat berinvestasi, semakin naik Religiusitas maka semakin meningkat minat berinvestasi.

4.6 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian statistik akan ditampilkan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Determinasi (Uji- R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,391	,371	,34947
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, NBHD				
b. Dependent Variable: MB				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil perolehan R^2 pada kolom R Square yakni sebesar 0,391. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel bebas (Nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas) berpengaruh sebesar 39.1% terhadap variabel terikat (minat masyarakat berinvestasi). Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya 60.9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap dependen yang lain konstan (Ghozali,2011). Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung.

Berikut hasil pengujian uji t pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,387	,697		-,555	,581
	NBHD	,521	,117	,443	4,467	,000
	Religiusitas	,511	,131	,387	3,897	,000

a. Dependent Variable: MB

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Berdasarkan hasil hipotesis pertama (H_1) yaitu pengaruh nisbah bagi hasil deposito terhadap minat masyarakat berinvestasi dapat dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,467 > 1,996$) yang dapat disimpulkan bahwa variabel nisbah bagi hasil deposito secara parsial berpengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya, jika variabel nisbah bagi hasil deposito

ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi sebesar 0,443 atau 44.3% dengan menganggap variabel lain konstan.

Berikutnya berdasarkan hasil hipotesis kedua (H_2) yaitu pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berinvestasi dapat dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.897 > 1,996$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$) secara parsial terhadap minat masyarakat berinvestasi pada Bank Syariah. Artinya, jika variabel religiusitas ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi sebesar 0,387 atau 38.7% dengan menganggap variabel lain konstan.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 66 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga diperoleh :

1. df (pembilang) = $3-1 = 2$
2. df (penyebut) = $66-3 = 63$

Nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS, kemudian akan dibandingkan F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ yaitu 3,135. Sehingga diperoleh hasil pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,931	2	2,465	20,187	,000 ^b
	Residual	7,694	63	,122		
	Total	12,625	65			
a. Dependent Variable: MB						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, NBHD						

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2020 (SPSS, data diolah)

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil perolehan F_{hitung} pada kolom F yakni sebesar 20.187 dengan tingkat signifikansi = 0,000 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,135 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$, atau dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.187 > 3,135$).

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya ($0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Nisbah Bagi Hasil Deposito dan Religiusitas) secara serempak adalah signifikan terhadap variabel terikat (Minat Masyarakat Berinvestasi).

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,467 > 1,996$) yang dapat disimpulkan bahwa variabel nisbah bagi hasil deposito berpengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Hasil ini dapat diartikan jika variabel nisbah bagi hasil deposito ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi sebesar 0,443 atau 44.3% dengan menganggap variabel lain konstan. Sehingga hasil menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (nisbah bagi hasil deposito) terhadap variabel terikat (minat masyarakat berinvestasi).

Berdasarkan hasil kuisioner variabel X_1 (Nisbah Bagi Hasil) dengan 4 item pertanyaan mengenai nisbah bagi hasil deposito, diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi nisbah bagi hasil adalah semakin tinggi nominal deposito yang ditabung, maka semakin besar pula bagi hasil yang akan didapatkan dengan jumlah 63.6% atau 42 responden menjawab setuju pada item 2. Selanjutnya 57.5% menjawab setuju pada

item 4 dengan pernyataan semakin lama jangka waktu deposito yang diambil, maka semakin besar pula bagi hasil yang akan didapatkan, selanjutnya 54.5% menjawab setuju pada item 1 dengan pernyataan bahwa besarnya tingkat pengembalian nisbah bagi hasil tidak tetap tergantung pada pendapatan bank. Terakhir pada item 3 51.5% menjawab setuju bahwa tingkat keuntungan bagi hasil yang diberikan bank syariah sesuai dengan porsi masing-masing.

Hal tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada indikator nisbah bagi hasil yang artinya nisbah bagi hasil sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah. Nisbah bagi hasil merupakan hal yang sering diperhatikan nasabah sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada bank syariah dikarenakan apabila keuntungan yang ditawarkan semakin besar, maka masyarakat akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada bank syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Martantri (2017) yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat deposito mudharabah.

4.8.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.897 > 1,996$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan ($0,000 < 0,05$). Sehingga hasil menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas (religiusitas) terhadap variabel terikat (minat masyarakat berinvestasi).

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebar dengan 5 item pertanyaan mengenai tingkat religiusitas masyarakat, diketahui bahwa tingkat religiusitas masyarakat sangat tinggi terbukti dengan hasil jawaban responden yang menjawab setuju pada setiap item pertanyaan yang diberikan, jawaban paling tinggi terdapat pada item 1 dan 3 yang menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis serta menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan dengan jumlah 65.1% atau 43 responden menjawab setuju.

Pada masyarakat Kecamatan Bebesen religiusitas sudah diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan seperti berekonomi non riba yang ditandai dengan bergabungnya sejumlah masyarakatnya pada bank syariah tersebut. Hal itu menandakan

bahwa masyarakat Kecamatan Bebesen sudah menerapkan ajaran agamanya dalam menghindari riba dengan memilih bank syariah sebagai tempat menginvestasikan dananya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

4.8.3 Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito dan Religiusitas Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi pada Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa nisbah bagi hasil deposito dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi pada bank syariah, dapat dilihat dengan pengujian F_{hitung} yang menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.187 > 3,135$) pada kolom F yakni sebesar 20.187 dengan tingkat signifikansi = 0,000 lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni 3,135 dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa nisbah bagi hasil (X_1) dan religiusitas (X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi (Y).

Nisbah bagi hasil berpengaruh pada minat berinvestasi karena responden setuju bahwa semakin tinggi nominal

deposito yang ditabung maka semakin besar pula bagi hasil yang didapatkan dan semakin lama jangka waktu deposito yang di ambil maka semakin besar bagi hasil yang didapatkan. Kemudian responden setuju bahwa besarnya tingkat pengembalian nisbah bagi hasil tidak tetap tergantung pada pendapatan bank dan tingkat keuntungan bagi hasil yang diberikan bank syariah sesuai dengan porsi masing-masing.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi karena responden setuju bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis serta menggunakan bank syariah agar terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan, dimana masyarakat memilih berinvestasi pada bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan dan penerapan agama dalam kegiatan berekonomi non riba.

Nisbah bagi hasil dan religiusitas masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi karena sebagian besar responden setuju bahwa bank syariah di Kabupaten Aceh Tengah merupakan lembaga alternatif dalam membantu bisnis responden karena memiliki produk yang lengkap, kemudian responden setuju bahwa berinvestasi di bank syariah di Kabupaten Aceh Tengah karena percaya akan kinerjanya dan responden selalu tertarik dengan informasi mengenai deposito pada bank syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nisbah Bagi Hasil Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada Bank Syariah, hal ini di buktikan dengan hasil statistik Nilai t_{hitung} variabel nisbah bagi hasil deposito adalah 4.467 dan nilai t_{tabel} 1,996 (N=66) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4.467 > 1,996). Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Bebesen berinvestasi, karena semakin tinggi nominal yang didepositokan maka semakin tinggi pula bagi hasil yang diterimanya, keuntungan yang dihasilkan bank syariah akan dibagikan sesuai dengan porsi yang disepakati pada awal akad deposito.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berinvestasi pada Bank Syariah, hal ini di buktikan dengan hasil statistik Nilai t_{hitung} variabel religiusitas adalah 3.897 dan nilai t_{tabel} 1,996 (N=66) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.897 > 1,996). Religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Bebesen berinvestasi, karena dengan masyarakat memilih berinvestasi pada bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan dan penerapan agama berdasarkan Al-quran

dan Hadis untuk menghindari riba, penipuan dan ketidakjelasan dalam kegiatan usahanya.

3. Nisbah bagi hasil dan religiusitas masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada bank syariah karena bank syariah di Kabupaten Aceh Tengah merupakan lembaga alternatif dalam membantu bisnis masyarakat karena memiliki produk yang lengkap dan berinvestasi pada bank syariah merupakan salah satu bentuk ketaatan pada agama untuk menghindari riba dalam kegiatan berekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah di Kabupaten Aceh Tengah diharapkan dapat memperjelas hasil yang diperolehnya agar lebih terbuka dalam pembagian porsi yang telah di sepakati pada akad awal perjanjian.
2. Bagi masyarakat di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah diharapkan agar lebih sadar untuk menggunakan jasa bank syariah, tidak hanya dalam berinvestasi pada bank syariah tetapi juga menggunakan jasa bank syariah dalam bentuk transaksi lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang

berbeda dengan skala yang lebih besar, sehingga hasil penelitian dapat bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu., dan Cholid, Narbuko. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: bumi Aksara
- Ancok., dan Suroso. (2002). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ascarya. (2013). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin. (2010). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Erol, Cengiz., and El-bdour, Radi. (1989). Attitude, Behavior And Patronage Factors of Bank Customers Towards Islamic Banks. *International Journal of Bank Marketing*. 7(6): 31-37.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Darwini, Agustiani, Imanuella. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah

Melalui Kepercayaan Merek (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*. 6(2): 49

Indriantoro, Supomo. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Iskamto, Dedi., dan Yulihardi. (2017). Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. 2(2): 205-214.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Iswati. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. *Jurnal At-Tajdid*. 2(1): 68.

Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistika Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). Arti Minat. Diakses Pada 6 November 2019 Melalui www.kbbi.web.id.

Karim, Adiwarman. (2011). *Bank islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.

Kotler, Philip. (2006). *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Langkana, Soleh, Budi. (2017). Impelementasi Model Pembelajaran Penjas dan Modifikasi Alat Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*: 98. Sumedang, 4 November 2017: Aula PTSA Sumedang.

- Martantri, Chusnul Dwi. (2017). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sidoarjo*. (Skripsi). Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Masrurroh, Atik. (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Stain Salatiga)*. (Skripsi). Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munthe, Safaruddin. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah Di Bank Muamalat cabang Balai Kota*. (Tesis). Sumatera Utara: IAIN Sumatera Utara.
- Ningsih, Julia Sri. (2017). *Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Raden Intan Lampung)*. (Skripsi). Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Daftar Nama Bank Umum Syariah Nondevisa. Diakses Pada 5 November 2019 Melalui www.ojk.go.id.
- Prassetio, Edwin. (2017). *Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil, Penerapan Akad, Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Tangerang Selatan)*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rasyid, Abdul. (2018). *Perkembangan Lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah di Indonesia* . Jakarta: Bina Nusantara.
- Rinuastuti, Baiq Handayani., Darwini, Sri., Agustiani, Eka., dan Imanuella Romaputri Andilolo. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Melalui Kepercayaan Merk. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*. 6(2): 47-59.
- Rismawati., dan Rosita, Siti Ita. (2014). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 2(1).
- Situmorang, Masri., Andreas., dan Natariasari, Riska. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jom FEKON*. 1(2).
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subhan, dan Suryansyah. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 3(1): 22.
- Sudian., Yenfi., dan Marheni. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka dan Minat Nasabah Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis dan Keuangan (JIABK)*. 10(2).

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Vironika Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumariin. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wahab, Wirdayani. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1(2): 167-184

**Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas
Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah
(Studi Pada Masyarakat Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah)**

Sehubungan dengan pelaksanaan persyaratan untuk menyelesaikan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dan memerlukan serangkaian observasi dan pengumpulan data serta informasi yang diperlukan, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu ditengah segala kesibukan Bapak/Ibuk saat ini untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuisisioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu karena kuisisioner ini bersifat rahasia dan jawaban Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini adalah bantuan yang begitu berharga bagi saya.

Hormat saya

Dini Pangesti

PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Mohon kuesioner diisi oleh Bapak / Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dan berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.
3. Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada yang salah, oleh sebab itu, usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
5. Saya mengucapkan terima kasih pada Bapak / Ibu atas partisipasi guna mensukseskan penelitian ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum anda memberikan jawaban terhadap beberapa pertanyaan di bawah ini, tulislah terlebih dahulu identitas Anda dengan benar.

Lampiran 1. Lanjutan

Mohon diisi dengan jujur, jelas dan lengkap:

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Nisbah Bagi Hasil Deposito						
1.	Saya setuju bahwa besarnya tingkat pengembalian nisbah bagi hasil tidak tetap tergantung pada pendapatan bank.					
2.	Saya yakin bahwa semakin tinggi nominal deposito yang ditabung, maka semakin besar pula bagi hasil yang akan didapatkan.					
3.	Saya yakin bahwa tingkat keuntungan bagi hasil yang diberikan bank syariah sesuai dengan porsi masing-masing.					
4.	Saya yakin bahwa semakin lama jangka waktu deposito yang diambil, maka semakin besar pula bagi hasil yang akan didapatkan.					

Lampiran 1. Lanjutan

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Religiusitas						
6.	Saya meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis.					
7.	Saya meyakini bahwa sistem bank syariah merupakan sistem yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.					
8.	Saya meyakini bahwa praktik yang dilakukan oleh bank syariah sudah memenuhi ketentuan syariat islam.					
9.	Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan.					
10.	Saya setuju bahwa bank syariah adalah bank yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat.					
Minat Berinvestasi						
11.	Saya setuju bahwa Bank Umum Syariah di Kabupaten Aceh Tengah adalah lembaga alternatif dalam membantu bisnis saya.					
12.	Saya berminat berinvestasi di Bank Umum Syariah di Kabupaten Aceh Tengah karena memiliki produk yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saya.					
13.	Saya berminat melakukan investasi di Bank Umum Syariah di Kabupaten Aceh Tengah karena percaya akan kinerjanya.					
14.	Saya selalu tertarik dengan informasi tentang produk deposito bank syariah.					

Lampiran 2. Jawaban Responden

Bagi Hasil Deposito (X1)				Religiusitas (X2)					Minat (Y)			
1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4
4	1	1	3	5	5	5	5	5	3	2	3	3
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5
4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5
5	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5
5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3
3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4

Lampiran 2. Lanjutan

Bagi Hasil Deposito (X1)				Religiusitas (X2)					Minat (Y)			
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4

Gambaran Distribusi Jawaban Responden

1. Variabel X₁ (Nisbah Bagi Hasil)

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Setuju Bahwa Besarnya Tingkat Pengembalian Nisbah Bagi Hasil Tidak Tetap Tergantung Pada Pendapatan Bank.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	26	39.3 %
Setuju	36	54.5 %
Ragu-Ragu	3	4.5 %
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1.5 %
Jumlah	66	100%

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Yakin Bahwa Semakin Tinggi Nominal Deposito Yang Ditabung, Maka Semakin Besar Pula Bagi Hasil Yang Akan Didapatkan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	19	28.7 %
Setuju	42	63.6 %
Ragu-Ragu	4	6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1.5 %
Jumlah	66	100%

Lampiran 2. Lanjutan

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya yakin bahwa tingkat keuntungan bagi hasil yang diberikan bank syariah sesuai dengan porsi masing-masing.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	28	42.4%
Setuju	34	51.5%
Ragu-Ragu	3	4.5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1.5%
Jumlah	66	100%

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Yakin Bahwa Semakin Lama Jangka Waktu Deposito Yang Diambil, Maka Semakin Besar Pula Bagi Hasil Yang Akan Didapatkan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	22	33.3%
Setuju	38	57.5%
Ragu-Ragu	6	9%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

2. Variabel X₂ (Religiusitas)

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Meyakini Bahwa Bank Syariah Adalah Bank Yang Berlandaskan Pada Al-Quran Dan Hadis.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	20	30.3%
Setuju	43	65.1%
Ragu-Ragu	3	4.5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Meyakini Bahwa Sistem Bank Syariah Merupakan Sistem Yang Sudah Ada Sejak Zaman Rasulullah SAW.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	24	36.3%
Setuju	41	62.1%
Ragu-Ragu	1	1.5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Lampiran 2. Lanjutan

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Meyakini Bahwa Praktik Yang Dilakukan Oleh Bank Syariah Sudah Memenuhi Ketentuan Syariat Islam.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	21	31.8%
Setuju	38	57.5%
Ragu-Ragu	7	10.6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya merasa yakin menggunakan bank syariah karena terhindar dari riba, penipuan dan ketidakjelasan.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	22	33.3%
Setuju	39	59%
Ragu-Ragu	5	7.5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Lampiran 2. Lanjutan

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Setuju Bahwa Bank Syariah Adalah Bank Yang Diperuntukkan Untuk Kemaslahatan Umat.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	20	30.3%
Setuju	43	65.1%
Ragu-Ragu	3	4.5%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

3. Variabel Y (Minat)

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Setuju Bahwa Bank Umum Syariah Di Kabupaten Aceh Tengah Adalah Lembaga Alternatif Dalam Membantu Bisnis Saya.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	19	28.7%
Setuju	37	56%
Ragu-Ragu	10	15.1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Lampiran 2. Lanjutan

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Berminat Berinvestasi Di Bank Umum Syariah Di Kabupaten Aceh Tengah Karena Memiliki Produk Yang Lengkap Dan Sesuai Dengan Kebutuhan Saya.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	17	25.7%
Setuju	39	59%
Ragu-Ragu	9	13.6%
Tidak Setuju	1	1.5%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Berminat Melakukan Investasi Di Bank Umum Syariah Di Kabupaten Aceh Tengah Karena Percaya Akan Kinerjanya.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	22	33.3%
Setuju	36	54.5%
Ragu-Ragu	8	12.1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Lampiran 2. Lanjutan

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pernyataan Saya Selalu Tertarik Dengan Informasi Tentang Produk Deposito Bank Syariah.

Jawaban Responden	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	15	22.7%
Setuju	42	63.6%
Ragu-Ragu	9	13.6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	66	100%

Lampiran 3. Profil Responden

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 50 tahun	26	39,4	39,4	39,4
	20-30 tahun	10	15,2	15,2	54,5
	30-40 tahun	11	16,7	16,7	71,2
	40-50 tahun	19	28,8	28,8	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	40	60,6	60,6	60,6
	Perempuan	26	39,4	39,4	100,0
	Total	66	100,0	100,0	

Lampiran 4. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Nisbah Bagi Hasil Deposito (X1)

Correlations							
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	NBHD
x1.1	Pearson Correlation	1	,141	,258*	,005	,076	,546**
	Sig. (2-tailed)		,257	,036	,965	,545	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x1.2	Pearson Correlation	,141	1	,449**	,302*	-,089	,657**
	Sig. (2-tailed)	,257		,000	,014	,479	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x1.3	Pearson Correlation	,258*	,449**	1	,166	,135	,729**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000		,182	,279	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x1.4	Pearson Correlation	,005	,302*	,166	1	,136	,538**
	Sig. (2-tailed)	,965	,014	,182		,277	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x1.5	Pearson Correlation	,076	-,089	,135	,136	1	,377**
	Sig. (2-tailed)	,545	,479	,279	,277		,002
	N	66	66	66	66	66	66
NBHD	Pearson Correlation	,546**	,657**	,729**	,538**	,377**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	66	66	66	66	66	66
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X2)

		Correlations					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	Religiusitas
x2.1	Pearson Correlation	1	,054	-,047	,229	-,098	,345**
	Sig. (2-tailed)		,665	,707	,064	,432	,005
	N	66	66	66	66	66	66
x2.2	Pearson Correlation	,054	1	,311*	,157	,155	,610**
	Sig. (2-tailed)	,665		,011	,207	,214	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x2.3	Pearson Correlation	-,047	,311*	1	,274*	,426**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,707	,011		,026	,000	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x2.4	Pearson Correlation	,229	,157	,274*	1	,074	,575**
	Sig. (2-tailed)	,064	,207	,026		,555	,000
	N	66	66	66	66	66	66
x2.5	Pearson Correlation	-,098	,155	,426**	,074	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,432	,214	,000	,555		,000
	N	66	66	66	66	66	66
Religiusitas	Pearson Correlation	,345**	,610**	,709**	,575**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	
	N	66	66	66	66	66	66
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Correlations						
		y1	y2	y3	y4	MB
y1	Pearson Correlation	1	,451**	,169	,289*	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,174	,019	,000
	N	66	66	66	66	66
y2	Pearson Correlation	,451**	1	,307*	,177	,717**
	Sig. (2-tailed)	,000		,012	,154	,000
	N	66	66	66	66	66
y3	Pearson Correlation	,169	,307*	1	,116	,567**
	Sig. (2-tailed)	,174	,012		,353	,000
	N	66	66	66	66	66
y4	Pearson Correlation	,289*	,177	,116	1	,635**
	Sig. (2-tailed)	,019	,154	,353		,000
	N	66	66	66	66	66
MB	Pearson Correlation	,726**	,717**	,567**	,635**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	66	66	66	66	66
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Realibilitas Nisbah Bagi Hasil (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,699	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,683	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,670	4

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

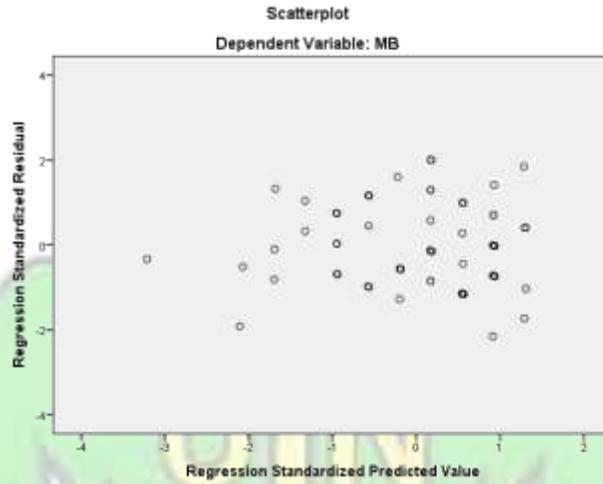
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N	66	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98449518
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,070
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
		Unstd. Coeff.		Std. Coeff.	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-,387	,697		-,555	,581					
	NBHD	,521	,117	,443	4,467	,000	,494	,490	,439	,983	1,017
	Religiusitas	,511	,131	,387	3,897	,000	,444	,441	,383	,983	1,017

a. Dependent Variable: MB

3. Uji heterokedastisitas



Lampiran 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,387	,697		-,555	,581					
	NBHD	,521	,117	,443	4,467	,000	,494	,490	,439	,983	1,017
	Religiusitas	,511	,131	,387	3,897	,000	,444	,441	,383	,983	1,017

a. Dependent Variable: MB

Lampiran 8. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,931	2	2,465	20,187	,000 ^b
	Residual	7,694	63	,122		
	Total	12,625	65			

a. Dependent Variable: MB
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, NBHD

Lampiran 9. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,387	,697		-,555	,581					
	NBHD	,521	,117	,443	4,467	,000	,494	,490	,439	,983	1,017
	Religiusitas	,511	,131	,387	3,897	,000	,444	,441	,383	,983	1,017

a. Dependent Variable: MB

Lampiran 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,625 ^a	,391	,371	,34947	1,862
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, NBHD					
b. Dependent Variable: MB					

